

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di Indonesia untuk generasi emas selanjutnya. Guru dalam kapasitasnya selalu dituntut untuk profesional dalam memajukan dunia pendidikan sesuai dengan perkembangan. Banyak sekali guru yang belum mampu memberikan strategi pembelajaran di kelas sehingga anak didik banyak yang bosan dalam menerima pembelajaran. Faktanya dalam pendidikan di Indonesia masalah dalam menyampaikan strategi pembelajaran sangat kurang. Jika strategi dalam pembelajaran menggunakan hal yang menarik akan membuat siswa menjadi lebih giat dalam belajar sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Strategi pendidikan merupakan salah satu cara yang wajib dilakukan oleh setiap guru dalam melakukan sebuah metode pembelajaran yang lebih baik supaya mudah dipahami. Pendidikan pada hakikatnya merupakan sarana untuk memperoleh kelangsungan hidup manusia dan merupakan hak asasi setiap manusia untuk proses masa depannya. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan diri sendiri. Pembangunan pendidikan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang sangat

berkualitas dan dapat berdampak pada pembangunan ekonomi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, setiap warga Negara memperoleh hak dalam pendidikan sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945<sup>1</sup>.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercipta oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan proses pendidikan. Dalam konteks ini tujuan pendidik merupakan suatu komponen sistem pendidikan yang menempati fungsi sentral, sehingga setiap tenaga pendidik wajib memahami dengan baik tujuan pendidikan supaya tercapainya tujuan pendidikan yang sebenarnya.

Pendidikan perlu bagi setiap manusia yang mana pendidikan untuk merubah mindset seseorang menuju lebih baik dan berkembang. Banyak di negara ini yang minim akan pentingnya sebuah pendidikan. Dari minimnya sebuah pendidikan akan menjadikan manusia akan dijajah dengan tanpa ilmu yang mengakibatkan sumber daya manusia rendah. Di masyarakat terpencil masih menganggap pendidikan itu belum begitu penting karena masih minimnya informasi.

Menurut Oemar Hamalik, tujuan pendidikan disusun secara bertingkat, yakni mulai pendidikan yang sangat luas sampek yang sangat spesifik dan operasional. Tingkatan-tingkatan dalam proses pendidikan meliputi<sup>2</sup> :

a. Tujuan pendidikan nasional

---

<sup>1</sup> Muhamad Surya, *Percikan Perjuangan Guru Menuju Profesional, Sejahtera dan Terlindungi*, ( Bandung : Pustaka Bina Quraisy, 2006 ), hlm. 2009

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Bandung : Bumi Aksara , 1995 ), hlm 4

- b. Tujuan institusional
- c. Tujuan kurikuler
- d. Tujuan pembelajaran

Pada dasarnya pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi segala masalah pendidikan. Upaya tersebut meliputi hampir disetiap komponen pendidikan seperti kurikulum, proses pembelajaran, peningkatan kualitas guru, pengedaran buku pelajaran. Semuanya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini menunjukan pemerintah telah menaruh perhatian yang sangat sungguh-sungguh dalam pendidikan nasional. Pembangunan di sektor pendidikan sangatlah penting karena mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara demokrasi dan bertanggung jawab”<sup>3</sup>

Sebagai pendidikan yang sangat berpengaruh di dalam kelas adalah sosok seorang guru. Karena apa guru yang secara langsung mempengaruhi siswa dalam membina, mendidik, member kemampuan cerdas, terampil, bermoral serta budi pekerta yang luhur.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang RI No.2 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, ( Bandung : Sinar Citra Unbara,2003 ) hlm. 7

Sebagai pendidik yang sangat berpengaruh di dalam kelas guru diwajibkan memiliki sebuah kemampuan dasar yang diperlukan untuk mengajar dan mendidik. Dalam arti khusus diri seorang guru terletak sebuah tanggung jawab untuk membawa siswanya kepada suatu kedewasaan<sup>4</sup>. Kemampuan tersebut tercermin dalam seorang guru. Kemampuan yang dituntut dari seorang guru adalah strategi dalam mengajai di dalam kelas kepada siswanya yang humanis, partisipatoris, memperhatikan keragaman anak didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini tehnik skill yang dibutuhkan adalah sebuah pemahaman yang baik yang menyeluruh dalam sstrategi pembelajaran.

Strategi dalam pembelajaran mempunyai memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Karena dalam startegi pembelajaran terdapat desain yang menciptakan tujuan pendidikan. Itu berarti strategi dalam pembelajaran sangat efesien digunakan oleh seorang guru. Strategi yang harus digunakan seorang guru adalah strategi pendekatan emosional yang mana menggunakan kata-kata yang sopan dan beradab.

Dalam kegiatan mengajar guru akidah akhlak harus mengajari siwanya untuk berakhlak yang berbudi pekerti luhur. Sehingga wawasan dan seorang guru bisa dituru oleh seorang murid-muridnya. Akhlak mempunyai

---

<sup>4</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004 ) hlm. 125

kedudukan penting dalam Islam, seperti yang telah dijelaskan pada hadits dibawah ini,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

(رواه أحمد و الحاكم و البيهقي)

Artinya, “Dari Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah Saw, bersabda: “bahwasanya aku telah diutus oleh Allah SWT untuk menyempurnakan keluhuran akhlaq (budi pekerti).”

Rasulullah SAW, Di utus ke muka bumi ini salah satu misinya adalah untuk menyempurnakan akhlak atau budi pekerti umat manusia, dengan suri tauladan yang baik, bukan dengan sekedar anjuran ataupun perintah saja. Tingkah laku seorang guru menjadi cermin bagi anak-anak didiknya. Dalam menyampaikan pelajaran guru akidah akhlak harus memiliki strategi khusus di dalam kelas. Beberapa bentuk cara menumbuhkan motivasi dan mempertahankan minat didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan di sekolahan yaitu member angka, member hadiah dan member tugas<sup>5</sup>.

Motivasi belajar hal yang sangat besar perannya dalam kegiatan belajar seseorang dan dorongan ini akan senantiasa berubah dari satu tingkatan berikutnya. Motivasi dalam diri siswa antara satu dengan yang lain tidak sama, ada motivasi belajar yang sangat kuat dan ada kalanya motivasi belajar yang sangat lemah. Motivasi merupakan kondisi psikologi yang

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 149

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain motivasi memiliki fungsi pergerakan seseorang untuk belajar.

Dalam penanaman nilai keagamaan pada anak yang paling bertanggungjawab adalah orang tua. Akan tetapi hal ini masih dirasa sulit dilakukan. Karena orang tua tidak disiapkan untuk mejadi ayah dan ibu yang baik. Ini menjadi ironi yang menyedihkan nemun benar-benar terjadi<sup>6</sup>. Untuk menjai orang tua yang baik bukanlah sesuatu yang sederhana dan mudah. Kemajuan tekoogi dan era globalisasi menuntukan banyak sekali informasi yang harus diketahui orang tua untuk dapat membekali nilai-nilai keagamaan pada anaknya.

Dalam memotivasi siswanya pihak guru menggunakan cara-cara yang sangat efesien yaitu<sup>7</sup> : pertama Angka sangatlah membantu peserta didik untuk belajar, yang mana dalam memberi angka dapat nilai yang baik. Angka-angka yang baik tersebut mendorong peserta didik untuk memotivasi yang kuat. Kedua hadiah dalam proses mengajar, guru dapat menggunakan hadiah sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi belajarpeserta didik. Ketiga member tugas pada peserta didik dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Dengan adanya persaingan peserta didik akan gait untuk berlatih dan belajar untuk meningkatkan prestasi akademik.

---

<sup>6</sup> Akhyak, *Meiliti Jalan Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003 ) hlm. 219

<sup>7</sup> Sajidan, *Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidik*, ( Surakarta: Dwija Utama, 2008) . hlm 81

Guru dalam memilih strategi di sekolah sangat berbeda-beda disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah masing-masing. Dalam strategi pembelajaran guru akidah ahlak menggunakan sebuah tugas belajar. Dalam tugas belajar maka siswanya akan selalu giat belajar dan berlomba-lomba dalam memaksimalkan tugas yang diberikan oleh seorang guru. Sehingga siswanya mempunyai terdorongnya suatu keinginan untuk belajar<sup>8</sup>.

Dalam memberikan sebuah nilai atau angka, hal tersebut mempengaruhi psikis seorang siswa yang memotivasi dalam belajar. Dalam memori pikiran seorang siswa jika tugas yang diberikan oleh seorang guru dikerjakan secara maksimal otomatis nilai atau angka yang didapatkan akan lebih tinggi. Sehingga nilai yang tinggi tersebut membuat anak merasa dihargai atas kerja kerasnya dan berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai atau angka yang tinggi.<sup>9</sup>

Dalam memberikan sebuah hadiah, diberikan oleh seorang guru yang memiliki prestasi atau angka yang tinggi. Hadiah tersebut dijadikan siswa untuk memotivasi minat belajar bahwasanya mendapatkan nilai yang tinggi akan mendapatkan sebuah bonus atau hadiah. Hadiah yang diberikan tidak memandang harga sebuah hadiah tersebut, tetapi memandang adasebuah

---

<sup>8</sup> Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, ( Jakarta: CV. Budi Utomo,2007) hlm.78

<sup>9</sup> Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, ( Jakarta: CV. Budi Utomo,2007), hlm,79

kelebiha yang dimiliki oleh anak yang memiliki nilai yang tinggi atas tugas yang diberikan oleh seorang guru<sup>10</sup>.

Hal dalam memberikan sebuah hadiah juga diperjelas dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, yang mana telah mengatakan: “Anak-anak di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol memiliki potensi akademik yang bagus. Prestasi yang didapatnya sangat banyak. Siswa berlomba-lomba mengejar prestasi karena dari prestasi tersebut pihak sekolah memberikan bonus-bonus yang banyak untuk peserta didiknya. Dan ada bonus pribadi juga dari guru pembimbing untuk diberikan kepada siswanya supaya mengenjot prestasi siswa”<sup>11</sup>.

Murid-murid yang ada di MTs Sultan Agung memiliki sebuah potensi yang sangat dibanggakan dalam prestasi akademis. Prestasi tersebut yang dapat mengangkat nama baik MTs Sultan Agung. Prestasi yang diikuti di luar membuat anak menjadi tahu. Sehingga pihak sekolah memberikan bonus-bonus dari kerja kerasnya siswa-seswi dalam mengharumkan nama sekolah di tingkat luar. Guru akidah akhlak mengatakan: “Potensi anak didik yang dimiliki oleh sekolahan MTs Sultan Agung sangat baik. Anak didik kita selalu memiliki potensi belajar yang sangat tinggi. Dalam meningkatkan prstasi belajar saya selalu menggunakan hadiah, entah makan, coklat, buku dll. Hadiah tersebut saya berikan supaya yang belum mendapatkan hadiah

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm.90

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Sultan Agung, hari sabtu 9 Maret pukul 10.00 WIB

suaya mendapatkan dengan cara belajar giat dan mendapatkan nilai terbaik. Dari menggunakan metode tersebut minat belajar akan lebih tinggi dan nilai secara maksimal”<sup>12</sup>

Potensi yang dimiliki sebuah murid-murid MTs Sultan Agung sangatlah baik. Potensi tersebut terus ditingkatkan. Didalam kelas guru sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar untuk selalu membangun potensi diri. Sehingga guru selalu menggunakan strategi dalam meningkatkan model ujian dan bonus-bonus dengan member makanan ringan. Siswa MTs Sulatan Agung mengatakan :“Iya mas, disini kalau proses belajar mengajar sangat mengasikan karena jika mendapatkan prestasi atau nilai tinggi. Guru selalu memberikan hadiah entah makan, uang 10.000 dll. Hal tersebut mendorong saya dan teman-teman dalam memotivasi belajar”<sup>13</sup>

Siwa-siswi sangatlah senang dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Karena dalam belajar sangatlah mengasikan. Siswa yang mendapatkan nilai bagus akan diberi bonus berupa hadiah. Hal tersebut yang membuat hati siwa jadi senag dan menambah giat dalam belajar. Dalam penelitian ini maka peneliti mengambil sebuah lokasi yaitu MTs Sultan Agung Jabalsari. Temapt tersebut diambil karena memiliki sebuah keunikan dari yang lain. Keunikan yang didapatkan siswa-siswi memiliki sebuah ciri khusus bagi siswa-siswi

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ummi Salamah, sabtu 9 Maret 2019 pukul 10.45 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kukuh Setyo Wibowo, Sabtu 9 Maret 2019 pukul 11.30 WIB

akan mendapatkan motivasi semangat belajar dari gurunya akidah akhlak. Siswa Sultan Agung mengatakan: “Guru selalu memotivasi siswanya supaya giat belajar. Jika waktu ujian berlangsung ada nilai siswanya ada yang bagus. Guru selalu memberi bonus berupa kaneke atau uang. Sehingga menimbulkan rasa ingin terus belajar karena jika nilai bagus akan diberikan bonus langsung dari guru”<sup>14</sup>. Sedangkan guru akidah akhlak mengatakan: “Siswa yang ada di sini sangatlah unik. Yang mana siswa yang memiliki prestasi yang giat belajar selalu minta tugas untuk dikerjakan di rumah, kalau tidak dikasih selalu terus minta. Tetapi kalau siswa yang kurang prestasi selalu males dikasih tugas. Tetapi saya mewajibkan untuk selalu saya kasih tugas buat di kerjakan di rumah”<sup>15</sup>.

Siswanya akan diberi sebuah tugas belajar yang mana akan menumbuhkan semangat belajar selama tidak di sekolahan. Dari tugas yang diberikan akan mengasihkan sebuah prestasi atau nilai. Jika siswanya memiliki nilai tinggi maka guru akidah akhlak akan memberikan bonus buku, pensil dll yang mana akan membuah hati senang dan merasa bahagia, sehingga peneliti tertarik akan mendiskripsikan bagaimana guru melaksanakan 3 strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga peneliti menyusun karya tulis dengan judul Strategi Guru Akidah

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Kukuh Setyo Wibowo, Sabtu 9 Maret 2019 pukul 11.30 WIB

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ummi Salamah, Sabtu 9 Maret 2019 pukul 10.45 WIB

Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Sultan Agung yang berada di Desa Jabalsari.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks masalah diatas maka peneliti memfokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari ?
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari ?
3. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian diatas.

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian angka di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari.

2. Untuk mendeskripsikan strategi guru akhidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian hadiah di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru akhidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian tugas di MTs Sultan Agung Desa Jabalsari.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna baik bagi peneliti maupun pembaca lain, diantaranya :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pengetahuan ilmiah mengenai pendidikan agama Islam dalam strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan menambah kelilmuan dalam bidaang pendidikan agama Islam. Secara praktis, peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Guru Akidah Akhlak

Sebagai acuan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga dalam melaksanakan mengajar dapat semaksimal mungkin.

2. Lembaga Pendidikan MTs Sultan Agung

Dapat dijadikan sebuah masukan dalam melakukan metode pembelajaran yang ada di MTs Sultan Agung dalam meningkatkan metode pembelajaran.

### 3. IAIN Tulungagung

Dijadikan sebagai bahan acuan skripsi untuk angkatan selanjutnya

### 4. Peneliti berikutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dalam kaitannya mengenai metode pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan istilah sebagai berikut :

### 1. Penegasan konseptual

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam peneliti, maka perlu penegasan istilah

- a. Strategi menurut J.R David yang dikutip dari Wina Sanjaya bahwa “dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai “a planed method or series of activities designed to achieve a particular educational goal”<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud sebuah penelitian adalah serangkaian kegiatan atau aktifitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan, (Jakarta:Kencana,2011) hlm.128

## b. Motivasi Belajar

- 1) Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan<sup>17</sup>
- 2) Belajar dalam arti luas adalah kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan belajar menurut arti sempit adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Sehingga motivasi belajar adalah dorongan untuk mengubah tingkah laku dalam belajar yang mencakup unsur cipta, rasa, karya, ranah kongnitif, psikomotorik<sup>18</sup>

## 2. Penegasan operasional

Dari yang dimaksud dengan judul “*strategi guru akidah ahlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari*” adalah strtegi guru dalam meningkatkan motivasi siswa melalui 3 strategi yaitu angka, hadiah dan tugas. Sehingga murid menjadi semangat dalam melakukan belajar dengan lebih baik.

---

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2010) hlm.106

<sup>18</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007) hlm.21

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika merupakan syarat untuk pemahaman terhadap sebuah karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi terdiri sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari : konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tujuan Pustaka terdiri dari : Tujuan tentang strategi pembelajaran, Tinjauan motivasi belajar, Strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar, penelitian terdahulu

Bab III Metode Penelitian terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari : Deskripsi Data dan Temuan Penelitian

Bab V Analisa Data dan pembahasan hasil penelitian

Bab VI penutup terdiri dari Kesimpulan dan saran.